

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan evaluatif. Menurut (DEPDIKNAS, 2008), Penelitian evaluatif bertujuan untuk mengumpulkan data tentang apa yang terjadi yang memerlukan evaluasi.

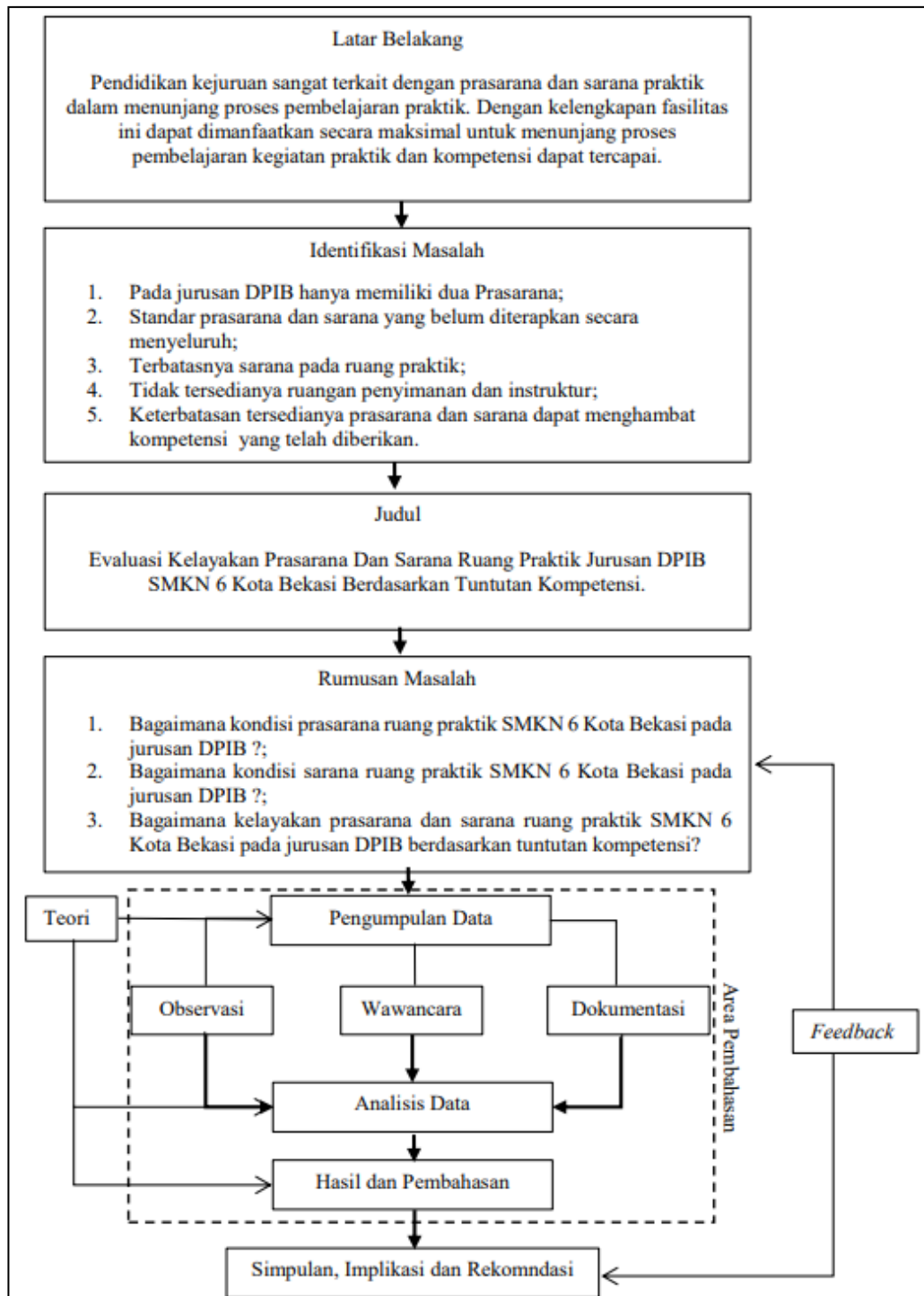
Pada Penelitian evaluatif ini kegiatan utama yang dilakukan adalah membandingkan hasil dari pengukuran atau pengambilan data yang nyata dengan standar yang sudah ditetapkan. Pada Penelitian ini standar yang digunakan adalah Permendikbu Nomor 34 Tahun 2018 tentang Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK), kompetensi DPIB, Instrumen Verifikasi Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian Tahun 2020/2021, Data Arsitek dan *Human Dimension*.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Widiasworo, 2019), Karakteristik, nilai, dan sifat orang, benda, atau aktivitas yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya dikenal sebagai variabel penelitian. Variabel pada Penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Evaluasi Kelayakan Prasarana Dan Sarana Ruang Praktik Jurusan DPIB SMKN 6 Kota Bekasi Berdasarkan Tuntutan Kompetensi.

3.3 Paradigma Penelitian

Paradigma pada Penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Sumber: Penulis, 2022

Tari Suci Ramadhanti, 2022

EVALUASI KELAKAYAKAN PRASARANA DAN SARANA RUANG PRAKTIK PROGRAM KEAHLIAN DPIB SMKN 6 KOTA BEKASI BERDASARKAN TUNTUTAN KOMPETENSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Subjek dan Objek

3.4.1 Subjek

Subjek dalam Penelitian ini adalah guru dan siswa yang menggunakan ruang praktik program keahlian DPIB di SMKN 6 Kota Bekasi.

3.4.2 Objek

Objek dalam Penelitian adalah sarana dan prasarana yang terdapat dalam ruang praktik program keahlian DPIB di SMKN 6 Kota Bekasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Menurut (Noor, 2017), peneliti melakukan observasi sebagai penyajian gambaran yang nyata dari perilaku ataupun kejadian sebenarnya, unruk menjawab pertanyaan, dan memberikan respon dari pengukuran tersebut.

Objek yang akan diteliti dalam Penelitian ini adalah ruang praktik jurusan DPIB SMKN 6 Kota Bekasi yaitu ruang praktik desain masinal dan komputer, ruang praktik perencanaan dan pembuatan model/maket bangunan dan ruang instruktur dan ruang penyimpanan. Peneliti akan mengobservasi mengenai luas, perabot, peralatan, media pendidikan, dan perlengkapan lain ruang praktik. Observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana kondisi ruang praktik program keahlian DPIB SMKN 6 Kota Bekasi sesuai dengan standar

3.5.2 Wawancara

Menurut (Noor, 2017), Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dapat dilakukan secara langsung atau dengan memberikan daftar pertanyaan untuk kemudian dijawab. Wawancara pada Penelitian ini akan dilakukan kepada guru (Wakasek Bidang Kurikulum, Kepala Program DPIB, kepala Lab) dan siswa. Tujuan dari wawancara ini adalah sebagai data tambahan mengenai persepsi dari pengguna ruang praktik DPIB.

3.5.3 Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi (Noor, 2017). Dalam Penelitian ini untuk mendapatkan data akan dilakukan pengambilan foto kondisi pada ruang praktik DPIB.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017), Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengamati dan mengukur fenomena sosial dan alam. Secara khusus, masing-masing fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian.

Instrumen pada Penelitian ini menyesuaikan dengan metode pengumpulan data. Kisi-kisi instrumen dibuat dan instrumen penelitian dibagi menjadi beberapa item untuk memudahkan penyusunan yang lebih sistematis. Kisi-kisi instrumen berikut digunakan untuk mengumpulkan data penelitian: 1) Data nyata dapat dikumpulkan melalui observasi mendalam dan ekstraksi informasi. memanfaatkan pengamatan dalam bentuk *check list*; 2) Wawancara dengan Wakasek Sarpras, ketua program keahlian DPIB, ketua LAB DPIB, dan mahasiswa DPIB untuk memperoleh informasi lengkap guna membantu pengembangan data sarana dan prasarana praktek DPIB ruangan sesuai dengan persyaratan kompetensi; (3) Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi seperti keadaan ruang praktek DPIB.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Metode Observasi

(a) Prasarana

No.	Komponen	Indikator	Sub Indikator	Sumber Referensi
1	Prasarana Ruang Praktik Gambar Komputer	Kondisi Fisik	Luas	Permendiknas No.34 Tahun 2018
			Lebar	
		Kapasitas	Kapasitas Pengguna	
			Rasio Kapasitas	
2	Prasarana Ruang Praktik Gambar Manual	Kondisi Fisik	Luas	Permendiknas No.34 Tahun 2018
			Lebar	
		Kapasitas	Kapasitas Pengguna	
			Rasio Pengguna	
3	Prasarana Ruang Instruktur dan Ruang Simpan	Kondisi Fisik	Luas	Permendiknas No.34 Tahun 2018
			Lebar	
		Kapasitas	Kapasitas Pengguna	
			Rasio Kapasitas	

(b) Sarana

No	Komponen	Capaian Pembelajaran	Indikator	Sub Indikator	Sumber Referensi
1	Sarana Ruang Praktik Gambar Komputer	Peserta didik mampu menggambar teknik dasar antara lain penggunaan alat gambar, standar gambar teknik, dasar gambar proyeksi orthogonal (2D) dan proyeksi piktorial (3D) baik secara manual maupun menggunakan aplikasi perangkat lunak yang dijadikan dasar dalam desain pemodelan dan informasi bangunan.	Perabot	Jumlah dan kondisi meja komputer	Permendiknas No.34 Tahun 2018; <i>Human Dimension, Data Arsitek</i>
		Peserta didik mampu memahami pengertian, fungsi dan contoh Building Information		Jumlah dan kondisi kursi komputer	Permendiknas No.34 Tahun 2018; <i>Human Dimension, Data Arsitek</i>

No	Komponen	Capaian Pembelajaran	Indikator	Sub Indikator	Sumber Referensi
		Modelling (BIM) sehingga peserta didik dapat membayangkan konstruksi virtual sebelum konstruksi fisik dibangun, untuk mengurangi ketidakpastian, meningkatkan keselamatan, menyelesaikan masalah, dan mensimulasikan serta menganalisis dampak potensial yang mungkin timbul.			
		Peserta didik mampu memahami spesifikasi dan karakteristik bahan bangunan dengan berbasis green material dan berbagai jenis pekerjaan konstruksi yang mendasari gambar konstruksi gedung, dengan mengangkat isu-isu global terkait green building dan sustainable building yang dijadikan dasar dalam penggambaran		Jumlah dan kondisi lemari	Permendiknas No.34 Tahun 2018; Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kemendibud 2021
			Peralatan	Jumlah dan ketersediaan komputer grafis	Permendiknas No.34 Tahun 2018; Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan
				Jumlah dan ketersediaan Printer A4	
			Jumlah dan ketersediaan printer A3		

No	Komponen	Capaian Pembelajaran	Indikator	Sub Indikator	Sumber Referensi
		konstruksi, serta pengenalan, pengoperasian dan perawatan alat ukur tanah sederhana maupun professional (manual/digital), serta menuangkan data hasil analisis dalam bentuk gambar dengan cara manual atau aplikasi perangkat lunak dengan kegiatan mengevaluasi hasil pekerjaan pengukuran.		Jumlah dan ketersediaan UPS	Vokasi Kemendibud 2021; Instrumen Verifikasi Penyelenggaraan Uji Kompetensi Tahun 2020/2021
	Jumlah dan ketersediaan <i>Software AutoCad</i>				
	Jumlah dan ketersediaan <i>Software SketchUp</i>				
	Jumlah dan ketersediaan <i>Software Lumion</i>				
	Media Pendidikan			Jumlah dan ketersediaan Papan Tulis	Permendiknas No.34 Tahun 2018; Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kemendibud 2021
				Jumlah dan ketersediaan papan kemajuan/ke majuan siswa	Permendiknas No.34 Tahun 2018
				Jumlah dan ketersediaan Proyektor	Permendiknas No.34 Tahun 2018; Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kemendibud 2021

No	Komponen	Capaian Pembelajaran	Indikator	Sub Indikator	Sumber Referensi
2	Sarana Ruang Praktik Gambar Manual		Perlengkapan lain	Jumlah dan ketersediaan kotak kontak	Permendiknas No.34 Tahun 2018
				Jumlah dan ketersediaan alat kebersihan	Permendiknas No.34 Tahun 2018
			Perabot	Jumlah dan kondisi meja gambar	Permendiknas No.34 Tahun 2018; <i>Human Dimension, Data Arsitek</i>
				Jumlah dan kondisi kursi gambar	Permendiknas No.34 Tahun 2018; <i>Human Dimension, Data Arsitek</i>
				Jumlah dan kondisi meja kerja	Permendiknas No.34 Tahun 2018; Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kemendibud 2021
				Jumlah dan kondisi lemari	
				Jumlah dan kondisi lemari Alat	
			Peralatan	Jumlah dan ketersediaan <i>digital automatic level</i>	Permendiknas No.34 Tahun 2018; Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kemendibud 2021
				Jumlah dan ketersediaan <i>digital automatic level</i>	
				Jumlah dan ketersediaan <i>laser cutter cutting plotter</i>	

No	Komponen	Capaian Pembelajaran	Indikator	Sub Indikator	Sumber Referensi
				Jumlah dan ketersediaan 3D Printer	
			Media Pendidikan	Jumlah dan ketersediaan papan tulis	Permendiknas No.34 Tahun 2018; Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kemendibud 2021
				Jumlah dan ketersediaan papan tugas/kemajuan siswa	Permendiknas No.34 Tahun 2018
				Jumlah dan ketersediaan proyektor	Permendiknas No.34 Tahun 2018; Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kemendibud 2021
			Perlengkapan lain	Jumlah dan ketersediaan kotak kontak	Permendiknas No.34 Tahun 2018
				Jumlah dan ketersediaan alat kebersihan	Permendiknas No.34 Tahun 2018
				Jumlah dan ketersediaan alat-alat K3	Permendiknas No.34 Tahun 2018;
				Jumlah dan ketersediaan	Direktorat Sekolah

No	Komponen	Capaian Pembelajaran	Indikator	Sub Indikator	Sumber Referensi
				alat pelindung diri	Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kemendibud 2021
3	Sarana Ruang Instruktur dan Ruang Simpan		Perabot	Jumlah dan ketersediaan meja kerja	Permendiknas No.34 Tahun 2018; Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kemendibud 2021
				Jumlah dan ketersediaan kursi kerja	
				Jumlah dan ketersediaan lemari alat	
				Jumlah dan ketersediaan lemari penyimpanan	
				Jumlah dan ketersediaan meja alat	
			Media Pendidikan	Jumlah dan ketersediaan papan tulis	Permendiknas No.34 Tahun 2018; Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kemendibud 2021
				Jumlah dan ketersediaan papan tugas/kemajuan siswa	Permendiknas No.34 Tahun 2018
Jumlah dan ketersediaan proyektor	Permendiknas No.34 Tahun 2018; Direktorat				

No	Komponen	Capaian Pembelajaran	Indikator	Sub Indikator	Sumber Referensi
					Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kemendibud 2021
			Perlengkapan lain	Jumlah dan ketersediaan kotak kontak	Permendiknas No.34 Tahun 2018
				Jumlah dan ketersediaan alat kebersihan	Permendiknas No.34 Tahun 2018

Sumber: Penulis, 2022

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Metode Wawancara

No.	Komponen	Jumlah Butir
1	Prasarana Ruang Praktik	12
2	Sarana Ruang Praktik	12
3	Kompetensi	6
	Jumlah	30

Sumber: Penulis, 2022

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada Penelitian kualitatif adalah dengan cara mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian hasil data yang diperoleh disajikan secara deskriptif.

Menurut Miles dan Huberman (1992), pada proses analisis kualitatif terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi bersamaan, yaitu:

1. Reduksi

Reduksi atau pencatatan data dalam Penelitian ini adalah mendata hal-hal yang pokok mengenai prasarana dan sarana yang terdapat pada ruang praktik program keahlian DPIB SMKN 6 Kota Bekasi. Kemudian hasil data tersebut

akan memberikan gambaran yang jelas mengenai prasarana dan sarana yang terdapat di ruang praktik program keahlian DPIB SMKN 6 Kota Bekasi.

2. Pengujian informasi

Pengujian informasi dalam Penelitian ini menyajikan data tentang prasarana dan sarana ruang praktik program keahlian DPIB SMKN 6 Kota Bekasi yang sudah di reduksi dalam bentuk teks naratif. Kemudian hasil data tentang prasarana dan sarana ruang praktik program keahlian DPIB SMKN 6 Kota Bekasi dibandingkan dengan standar yang sudah berlaku yaitu dalam standar Permendikbud No.34 Tahun 2018 untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan Penelitian. Untuk memudahkan pembaca melihat gambaran keseluruhannya, Peneliti mencantumkan hasil berupa tabel observasi.

3. Penarikan simpulan

Setelah mendapatkan hasil, kemudian peniliti menarik kesimpulan dari data yang sudah disajikan. Penarikan kesimpulan ini memberikan kesimpulan dari analisis data serta memberi penjelasan dari data yang telah diperoleh. Tahap pertama dalam kesimpulan ini masih bersifat sementara, kemudian dengan bertambahnya data-data yang ada maka dilakukan kembali verifikasi data dengan cara mempelajari data-data yang ada. Tahap kedua adalah menarik kesimpulan akhir dengan cara membandingkan hasil data dengan kesesuaian pernyataan responden. Kemudian hasil kesimpulan itu akan dapat membantu menjawab permasalahan.